

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan seseorang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (UU. No.36 Tahun 2009). Upaya kesehatan dilakukan dengan tujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat.

Swamedikasi adalah upaya seseorang dalam mengobati gejala sakit atau penyakit tanpa berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu (Permenkes RI. No.919 Tahun 1993). Swamedikasi atau pengobatan sendiri juga dapat didefinisikan sebagai penggunaan berkelanjutan dari obat yang pernah diresepkan sebelumnya. Pengobatan sendiri biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan dari penyakit-penyakit ringan yang banyak dialami masyarakat, seperti: demam, nyeri, batuk, influenza, maag, cacingan, diare, penyakit kulit, dan lain-lain. Informasi tentang obat bisa diperoleh dari apoteker pengelola apotek, utamanya dalam swamedikasi obat keras yang termasuk dalam obat wajib apotek (Depkes RI., 2006).

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengobatan sendiri masih terbatas, dan kesadaran untuk membaca label pada kemasan obat pun masih rendah, sehingga pengobatan sendiri dapat menjadi sumber terjadinya kesalahan pengobatan (*medication error*) (Supardi dan Notosiswoyo, 2006). Oleh karena itu pada pelaksanaannya, pengobatan sendiri harus memenuhi

kriteria penggunaan obat menurut Kompendia Obat Bebas, yaitu: tepat golongan obat, tepat kelas terapi obat, tepat dosis obat, dan tepat lama penggunaan obat (Depkes RI., 2006).

Hasil penelitian oleh Mariana Imelda Tanaem (2018) (dalam Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi Di RT.02 RW.03 Desa Manufui Kecamatan Santian Kabupaten Timor Tengah Selatan), adalah kategori baik sebanyak 43%, cukup baik sebanyak 20%, dan kurang baik sebanyak 37%.

Masyarakat RT. 26 RW. 03 Desa Sidorejo Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun, banyak yang melakukan swamedikasi yang disebabkan karena letak desa yang cukup jauh dari sarana pelayanan kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas. Alasan lain adalah rata-rata karena keterbatasan ekonomi, sehingga lebih memilih pengobatan sendiri dengan biaya yang murah. Latar belakang pendidikan penduduk yang rata-rata rendah dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dalam hal pengobatan sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan swamedikasi masyarakat RT.26 RW.03 Desa Sidorejo Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan swamedikasi masyarakat RT.26 RW.03 Desa Sidorejo Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan swamedikasi masyarakat RT.26 RW.03 Desa Sidorejo Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi masyarakat

Dengan penelitian ini, maka diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi/pengobatan sendiri, sehingga masyarakat dapat melakukan pengobatan sendiri dengan tepat, aman, dan rasional.

2. Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan, dan menambah pengetahuan serta melatih kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.